

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih objek penelitian pada PD. Sinar Terang yang berlokasi di Jalan Kalikuping no 15A, Semarang.

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan oleh peneliti sebagai obyek penulisan (Umar, 2003). Sumber data primer diperoleh melalui metode wawancara langsung pada pemilik perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa latar belakang perusahaan, jenis usaha perusahaan, sistem yang digunakan dalam perusahaan, proses transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan persediaan dan pencatatan laporan keuangan dalam perusahaan.

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui pihak lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2005). Data yang digunakan yaitu menggunakan catatan pemesanan dari penjualan dan pembelian (surat order pembelian atau penjualan), laporan transaksi penjualan dan pembelian (pembukuan yang dilakukan secara manual).

3.2.2. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu jenis kualitatif dan jenis kuantitatif:

1. Jenis kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2003). Dalam penelitian ini data berupa penjelasan mengenai latar belakang perusahaan, jenis perusahaan, alur proses penjualan, alur proses pembelian, dll.
2. Jenis kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003), jenis data kuantitatif tersebut berupa data persediaan barang, data penjualan, data pembelian, dll.

3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Husaini Usman dan Purnomo, 2008). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan secara lisan kepada pemilik perusahaan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung pada pemilik PD. Sinar Terang.

2. Teknik Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti (Husaini Usman dan Purnomo, 2008). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada PD. Sinar Terang mengenai

transaksi penjualan, pencatatan stock yang ada, serta sistem pencatatan data - data lain yang ada dalam perusahaan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya (Margono S, 2007). Data – data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan penjualan, laporan pembelian, nota atau bukti – bukti transaksi perusahaan.

3.4. GAMBARAN UMUM SISTEM DALA DI PERUSAHAAN

3.4.1. Gambaran Umum Perusahaan

PD Sinar Terang merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang ATK secara grosir, akan tetapi lebih memfokuskan penjualan pada berbagai macam jenis lakban , doubletape maupun isolasi. Terdapat 3 macam merk yang dijual di perusahaan ini, diantaranya Nanko, Nachi, dan Daimaru, namun untuk perusahaan ini sendiri lebih memegang pada merk nya sendiri yang sudah dipasarkan selama 13 tahun yaitu merk Nanko, sehingga untuk 2 merk lainnya hanya menjadi pelengkap untuk menambah pendapatan. PD Sinar Terang berdiri sejak tahun 2003, berlokasi di Jalan Kalikuping no 15A, Semarang. Perusahaan ini memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari staff administrasi dan gudang, 2 sales dan 2 driver. Pada awalnya perusahaan ini hanya melakukan penawaran di daerah wilayah Semarang saja.

Akan tetapi, PD Sinar Terang ini kemudian semakin berkembang hingga memegang merk Nanko sampai ke beberapa wilayah luar kota Semarang. Customer PD Sinar Terang berasal dari perorangan (toko) , pabrik , PT , CV , dll. Wilayah yang sudah dikuasai oleh perusahaan ini dimulai dari kota Semarang, Kudus, Pati, Demak, Welahan, Juwana, Purwodadi, Pecangaan, Jogjakarta, Magelang, Muntilan, Parakan, Solo, dan Salatiga. Misi dari PD Sinar Terang adalah menguasai pangsa pasar di seluruh wilayah Jawa Tengah.

Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dalam pengiriman barang, PD Sinar Terang ini tidak pernah sampai kehabisan stock barang dalam waktu yang cukup lama, perusahaan ini selalu menyetock barang hingga puluhan sampai ratusan karton (dus). Perusahaan ini menyediakan 2 transportasi yaitu L300 dan Colt Diesel, untuk pengiriman wilayah kota Semarang (L300), juga pengiriman untuk luar kota Semarang saat melakukan keliling ke luar kota (Colt Diesel) sebanyak 3 kali dalam seminggu. Akan tetapi tidak semua pengiriman barang untuk luar kota dikirim secara langsung menggunakan Colt Diesel, sebagian ada yang dikirim melalui ekspedisi. Dari awal mula perusahaan ini berdiri, semua sistem pencatatan informasi akuntansi dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel untuk pengolahan data.

Seiring berjalannya waktu, PD. Sinar Terang mengalami banyak kendala terutama dalam pencatatan stock barang dan pencatatan keuangan yang sering terjadi selisih dalam perhitungan. Juga untuk pencatatan data - data pelanggan serta harga - harga per item sering mengalami kesalahan, dan pembuatan nota pun masih dilakukan secara manual, tidak menggunakan faktur.

Oleh karena itu penulis ingin merancang aplikasi yang berbasis Teknologi Informasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access. Yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan-kelemahan perusahaan yang selama ini terjadi. Dengan aplikasi ini, penulis berharap dapat memperbaiki sistem perusahaan dengan menghasilkan pencatatan akuntansi yang sistematis selama pembelian dan penjualan berlangsung. Serta data - data pelanggan, order penjualan, dan stock barang dapat tersimpan dan tercatat secara aman, rapi, dan tepat dengan bantuan database yang sudah ada di aplikasi Microsoft Access. Berikut adalah biodata singkat tentang PD. Sinar Terang.

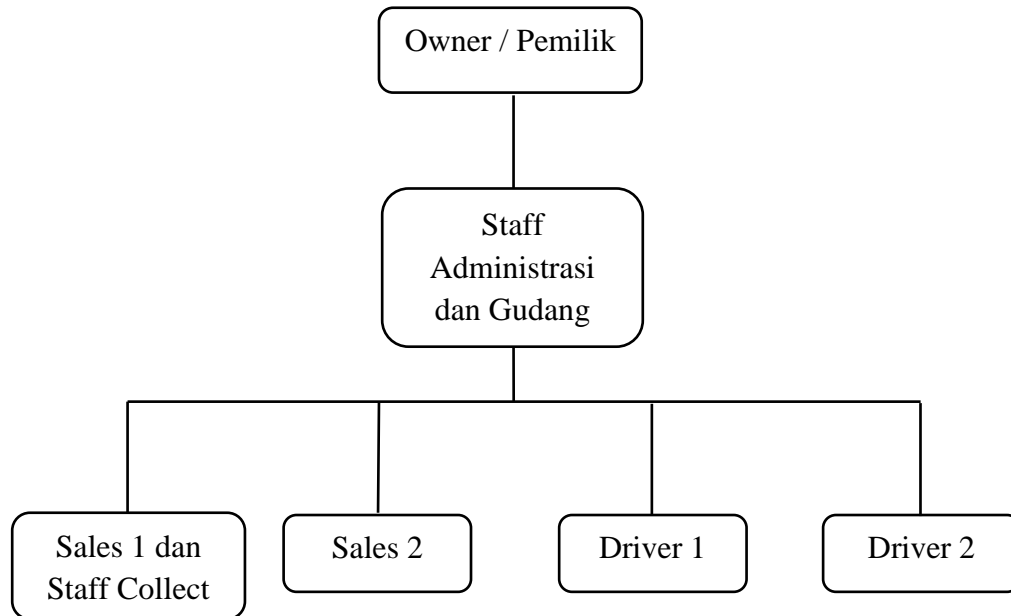
Nama Perusahaan : PD. Sinar Terang

Alamat Perusahaan : Jalan Kalikuping no 15A, Semarang

Pemilik Perusahaan : Henky Budianto

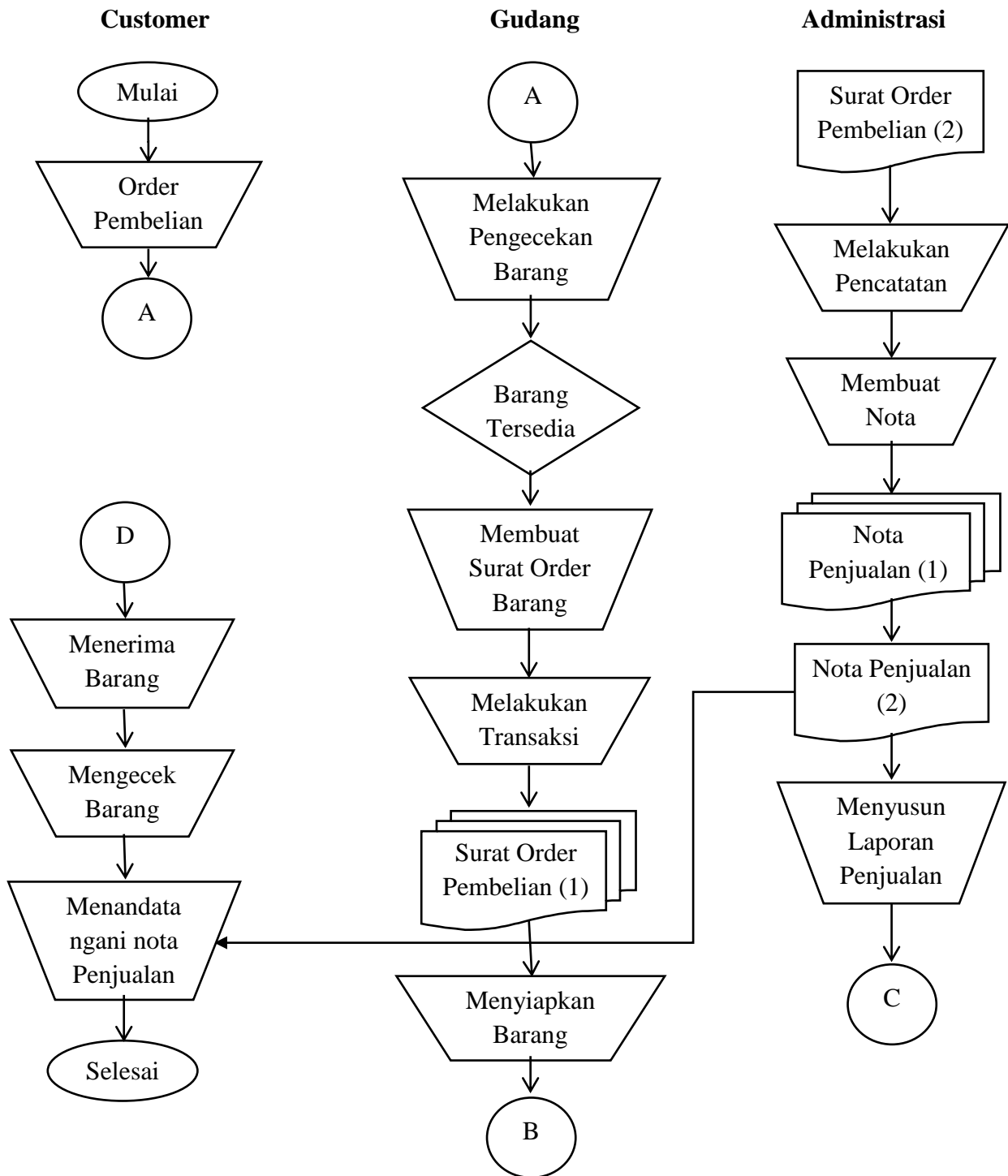
Alamat Pemilik : Jalan Beringin I no 18, Semarang

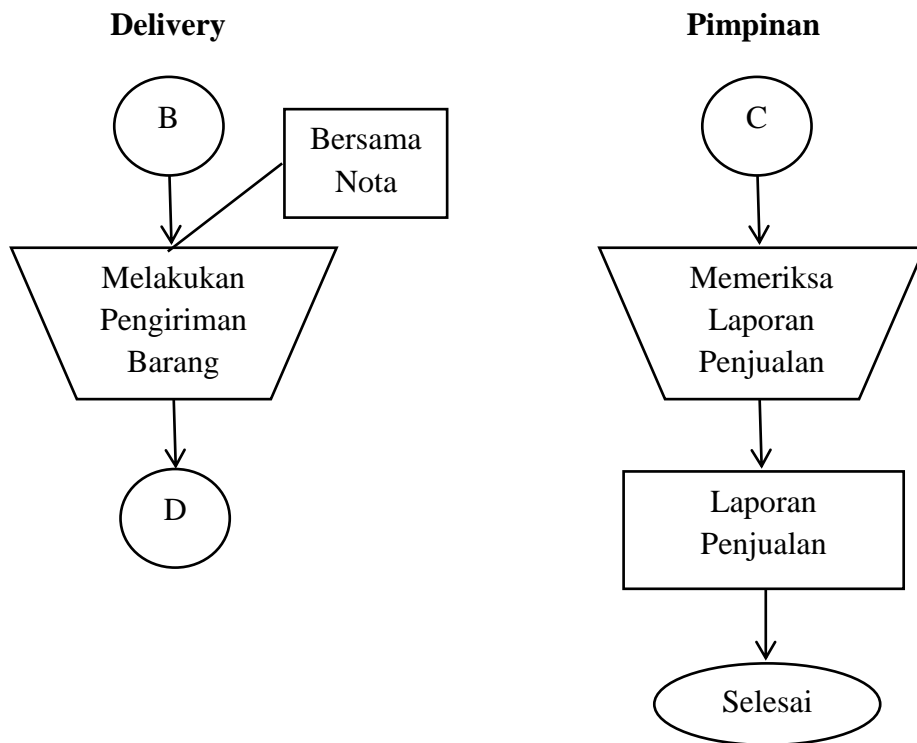
Kegiatan Usaha : Distributor Perdagangan Lakban



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PD. Sinar Terang

Gambar 3.2 Flowchart Penjualan



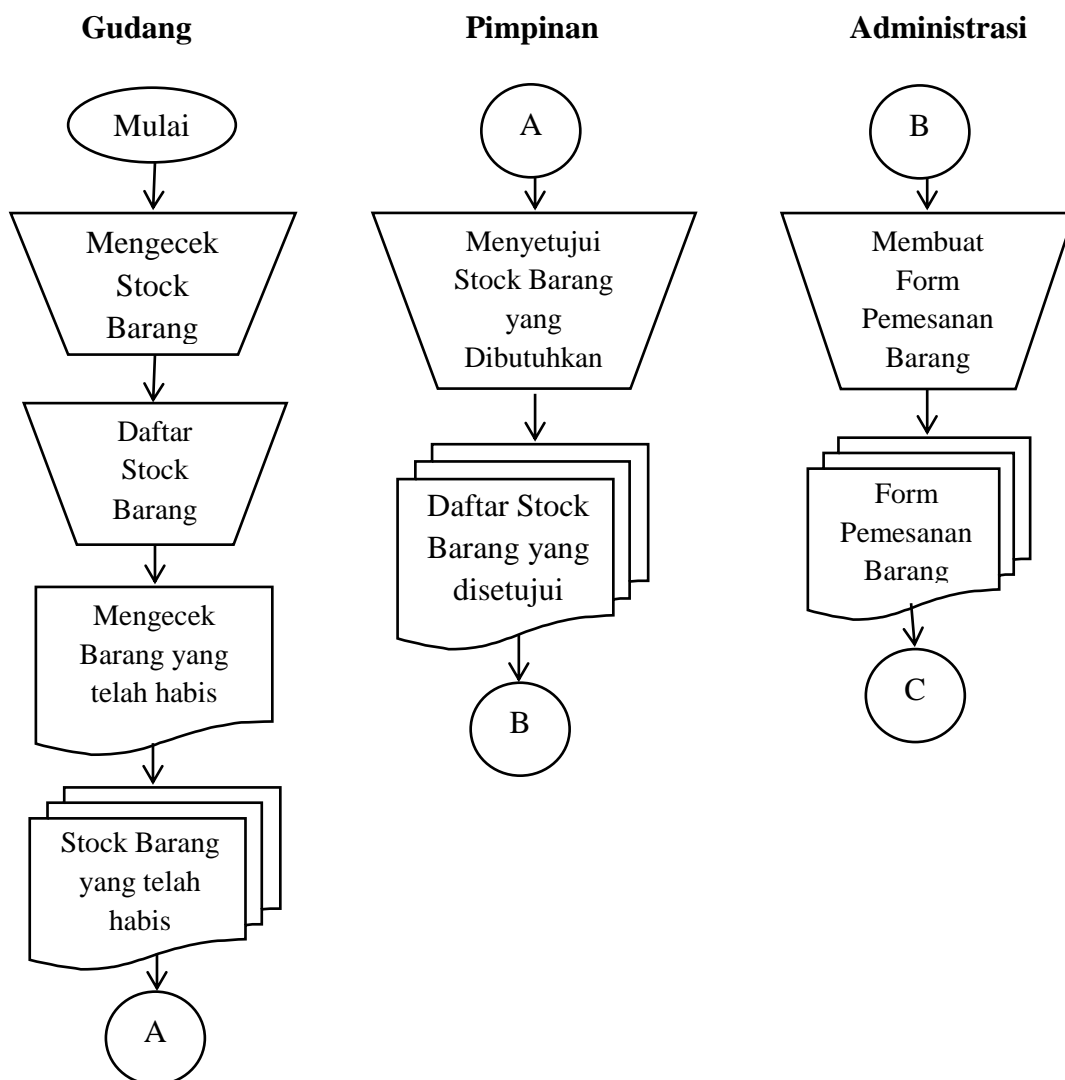


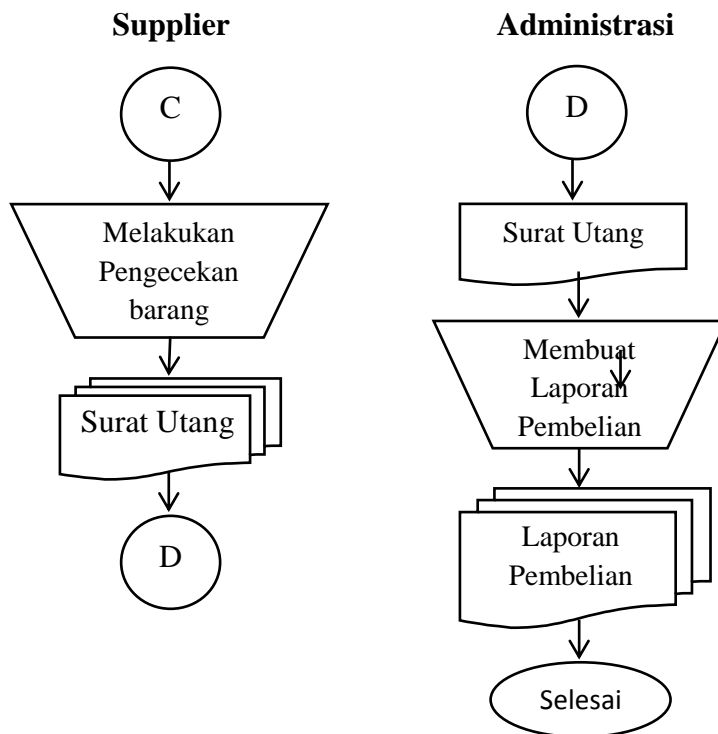
Keterangan Flowchart Penjualan PD. Sinar Terang :

Dimulai dari customer yang meminta order pembelian barang melalui telepon maupun secara langsung, kemudian bagian gudang melakukan pengecekan barang apakah barang tersebut tersedia. Jika barang tersedia, bagian gudang membuat surat order pembelian agar customer dapat melakukan transaksi dengan bagian staff administrasi, surat order pembelian(1) pada bagian gudang untuk menyiapkan barang yang di order, sedangkan surat order pembelian(2) diserahkan pada bagian staff administrasi agar dapat melakukan pencatatan serta pembuatan nota. Nota penjualan memiliki 3 rangkap, rangkap 1 untuk disimpan oleh bagian staff administrasi agar dapat melakukan penagihan saat jatuh tempo (30 hari), rangkap 2 diserahkan pada customer, rangkap 3 untuk pencatatan penjualan dan pencatatan persediaan barang.

Barang dikirim pada customer oleh driver bersama nota rangkap 1 dan 2 untuk ditandatangani oleh customer setelah customer selesai mengecek barang yang dikirim sesuai order pembelian atau tidak. Kemudian jika nota rangkap 1 diserahkan kembali pada bagian administrasi, bagian administrasi akan menyusun laporan penjualan, yang nantinya diperiksa oleh owner/pemilik perusahaan.

Gambar 3.3 Flowchart Pembelian





Keterangan Flowchart Pembelian PD. Sinar Terang:

1. Bagian Gudang:

Melakukan pengecekan stock barang yang masih tersedia, kemudian mencatat daftar stock barang yang masih tersedia tersebut. Setelah itu, melakukan pengecekan barang yang telah habis dan mencatat stock barang yang telah habis tersebut.

2. Pimpinan:

Setelah sebelumnya dilakukan pengecekan stock barang yang telah habis oleh bagian gudang, pimpinan menyetujui stock barang yang telah habis serta membuat daftar stock barang yang sudah disetujui.

3. Administrasi:

Setelah ada persetujuan dari pimpinan, bagian administrasi membuat form pemesanan barang untuk barang yang telah habis. Lalu mengirimkannya pada supplier. Jika barang tersedia di supplier, bagian administrasi membuat laporan pembelian barang.

4. Supplier:

Setelah mendapat form pemesanan barang dari bagian administrasi, supplier melakukan pengecekan barang, apakah tersedia atau tidak. Jika barang tersedia, supplier akan membuat surat utang dan mengirimkannya pada bagian administrasi.

3.5 DESAIN ANALISIS DATA

Dalam pembuatan system informasi untuk PD Sinar Terang metode yang digunakan adalah Metode *Rapid Application Development (RAD)* . Dimana desain analisis data yang digunakan yaitu menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basic versi 6.0. Tahapan yang dilakukan untuk pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Tahap Investigasi Awal

Adalah Tahap awal untuk mengidentifikasi kendala – kendala yang terjadi dalam perusahaan. Mencari kelemahan - kelemahan yang ada dalam perusahaan saat menerapkan sistem manual, sehingga penerapan system baru yang akan dilakukan harus dapat mengatasi permasalahan tersebut.

2. Tahap Analisis Masalah

Untuk tahap ini dilakukan analisis secara mendalam terhadap kendala – kendala yang terjadi saat perusahaan masih menerapkan system manual. Agar penulis dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan tersebut secara tepat.

3. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini bertujuan mengidentifikasi data – data apa saja yang diperlukan untuk input data, bagaimana prosesnya serta output yang dihasilkan melalui proses sistemkomputerisasi dapat menjadi hasil dari pengembangan sistem yang baru.

4. Tahap Analisis Cost Benefit

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan dan keuntungan apa yang diperoleh jika pemilik menerapkan sistem baru dengan komputerisasi.

5. Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Pada tahap ini dilakukan pembuatan database untuk perusahaan yang menggunakan MySQL. Dan dalam perancangan prototype penulis menggunakan Microsoft Visual Basic versi 6.0.